

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki tumbuhan yang tumbuh subur di kawasan pegunungan hingga dataran rendah. Potensi bahan baku yang melimpah disertai jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara tidak menutup kemungkinan permintaan akan lapangan pekerjaan terus meningkat. Indonesia menyadari pentingnya ekonomi kreatif yang mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual dalam menciptakan barang dan jasa. Ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian bangsa secara signifikan. Kontribusi Sektor ekonomi kreatif terhadap PDB Indonesia 2013 dalam 10 sektor sebesar 7,05 persen dan pada tahun 2014 sebesar 7,06 persen (Pusdatin Kementerian Pariwisata, 2014). Sektor ekonomi kreatif terdiri dari 15 subsektor dengan peringkat pertama kuliner sebesar 33 persen, subsektor kedua adalah mode (fesyen) sebesar 27 %, dan subsektor ketiga yaitu kerajinan 15 persen (Kementerian Perindustrian dalam Jawa Pos, 2015).

Provinsi Jawa Timur memanfaatkan potensi keanekaragaman hayati untuk ekonomi kreatif di bidang industri kerajinan. Industri kerajinan meliputi industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Pada data tahun 2013 sebesar 803.453 unit usaha yang meliputi industri logam, mesin, tekstil, dan aneka (ILMTA), industri agro kimia (IAK), dan industri alat transportasi, elektronika, dan telematika (IATT). Tenaga kerja yang diserap 3.115.680 orang. Nilai produksi 211.159 (Milyar Rp). Nilai investasi 66.836 (Milyar Rp) dan Nilai ekspor sebesar 15.561.206 (Ribu US \$) (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur dalam BPS, 2013). Besarnya ekonomi industri yang tumbuh di Jawa Timur pada tahun 2015 triwulan 1 mencatat sebesar 5,22 persen lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,7 persen (BPS Jawa Timur dalam Jawa Pos, 2015).

Kabupaten Bangkalan berpotensi dalam mengembangkan industri kerajinan. Potensi industri kerajinan di daerah Kabupaten Bangkalan sangat besar. Rekap Data IKM Tahun 2008 S/D 2010 Agustus 2013 Berdasarkan UU. No. 20 Tahun 2008 menyatakan IKM pada tahun 2008 sampai dengan 2013 beranjak naik

sebanyak 467 usaha dan telah terdaftar di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bangkalan.

Kerajinan agel merupakan kerajinan menggunakan daun pohon gebang yang tidak banyak dimanfaatkan, hal ini yang menggerakkan sekelompok pemuda pemudi di Bangkalan untuk membentuk kelompok industri kerajinan agel di Kabupaten Bangkalan. Sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat dengan memberi nilai tambah terhadap agel yang kurang dimanfaatkan. Beberapa kelompok industri agel di Kabupaten Bangkalan yaitu CV. Daun Agel, Lyena Craft, dan UD. Antika Madura Handicraft menjadi produsen industri agel. Permintaan terhadap produk kerajinan agel yang dihasilkan dari tahun ke tahun sangat diminati oleh konsumen walaupun menggunakan proses produksi yang dikerjakan secara tradisional.

Melihat produktivitas yang tinggi berpengaruh terhadap konsumsi produk kerajinan agel sehingga persaingan antar produsen kerajinan agel menjadi semakin ketat dalam memasarkan produknya. Produsen harus mengetahui ketertarikan konsumen terhadap produk yang ditawarkan dan prospek pengembangan produk kerajinan agel di Kabupaten Bangkalan. Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keragaan atau profil industri kreatif produk agel di Kabupaten Bangkalan ?
2. Manakah diantara 3 produsen industri kreatif produk agel yang mempunyai prospek industri paling bagus di Kabupaten Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan keragaan atau profil industri kreatif produk agel di Kabupaten Bangkalan.
2. Menentukan produsen industri kreatif produk agel yang mempunyai prospek industri paling bagus di Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Untuk mengetahui penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Instansi terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk menangani masalah masalah terkait kerajinan agel sehingga dapat memberikan suatu pengembangan kepada pengusaha kerajinan agel.